

# **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP BANI MUQIMAN BANGKALAN**

**Khoirul Anam**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam, UMSurabaya

## **Abstrak**

Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

Dengan demikian penulis berupaya untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan, bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan, dan adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan bilangan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memandang kenyataan (realitas) sebagai suatu yang berdimensi tunggal, fragmental, dan tetap (fixed) peneliti dan objek yang diteliti terpisah. Objek yang diteliti lepas dari konteks waktu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik. Hasil penelitian untuk generalisasi dan prediksi.

Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yaitu melalui observasi, interview, kuisioner, dan dokumentasi dengan memakai rumus KAI Kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menemukan beberapa kesimpulan yaitu, Penerapan penggunaan media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pelajaran PAI sangat kecil, Sehingga Minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan terhadap Pelajaran PAI kurang baik, Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Persentase yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran Persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya pun dapat dikategorikan “kurang baik”

**Katakunci** : Media pembelajaran, minat belajar siswa.

### **A. Latar belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga Para guru mampu menggunakan alat-alat yang sudah dapat disediakan oleh sekolah baik yang berupa teknologi modern ataupun tradisional, serta memilih media apa yang akan digunakan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang media pembelajaran. Yang meliputi:<sup>1</sup>

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk-beluk proses belajar mengajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam tiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan fakta yang terjadi tersebut penulis berupaya memberikan sedikit kesadaran bagi penulis sendiri, dan para tenaga pengajar SMP Bani Muqiman bagaimana berpengaruhnya media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, sehingga para pendidik lebih semangat lagi dalam menggunakan dan menyempurnakan pengetahuan tentang media pembelajaran, yang mana niatan itu penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “*Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar pendidikan agama islam SMP Bani Muqiman Bangkalan*”

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan?

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 6

3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan?

**C. Tujuan dan kegunaan**

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajarsiswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan.

**D. Penelitian terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang penulis baca diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syakir dengan judul “*Upaya Pengembangan Kemampuan Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMP Islam Miftahul Ulum Modung Bangkalan*” Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan kemampuan guru dalam menggunakan media guna meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh media terhadap minat belajar pada siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Waryadi pada tahun 2000 dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 39 Surabaya*”<sup>2</sup> Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian yang ini tidak membahas prosesnya akan tetapi hasil yang diperoleh dari penggunaan media, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada minat belajar yang disebabkan oleh media.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Chotimah dengan skripsi yang berjudul: “*Hubungan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Dengan Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 12 Surabaya Ajaran 2007-2008*”<sup>3</sup> penelitian ini memfokuskan pada satu media yaitu media pembelajaran yang berbasis visual, adapun penelitian penulis mencakup pada semua media baik itu media visual, audio visual dan computer.

---

<sup>2</sup> Waryadi, *Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 39 Surabaya*, (Surabaya: UM Surabaya, 2000)

<sup>3</sup> Siti chotimah, nurul, *hubunagn antara penerapan media berbasisi visual dengan motivasi belajar sisiwa SD Muhammadiyah 12 Surabaya tahun ajaran 2007-2008*, (Surabaya : UM Surabaya, 2008)

### **E. Definisi operasional**

Guna menghindari kerancuan dalam penafsiran yang berbeda maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau pengertian pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yg ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup>
2. Media pembelajaran ialah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>5</sup>
3. Minat belajar ialah motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu kepada suatu objek.<sup>6</sup>

### **F. Sistematika**

Bab satu yaitu pendahuluan yang membahas tentang sub-sub pembahasan, diantaranya; latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu, definisi oprasional, sistematika penulisan.

Bab dua membahas tentang landasan teori yang terdiri dari: pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, pengenalan beberapa media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pembahasan tentang minat belajar yang menjelaskan tentang, pengertian minat belajar, perlunya minat belajar, manfaat dan kegunaan minat belajar.

Bab tiga ialah bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang sub pembahasannya antara lain, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel populasi, sumber data, tehnik pengumpulan data, penyajian data, analisis data, pengambilan keputusan.

Bab empat paparan data dan analisa data yang meliputi gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi, visi misi, analisa tentang minat belajar, analisa tentang pengaruh media pembelajran PAI.

Bab lima dalam hal ini di kemukakan tentang kesimpulan dan saran.

## **A. KONSEP PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian media pembelajaran**

Kata media berasal dari kata latin "*medius*" yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>7</sup>

Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat meyakinkan pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong

---

<sup>4</sup> KBBI Offline 1.5.1

<sup>5</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, 5

<sup>6</sup> TIM MKKD, *Pengantar Pendidikan Bagian II*, (Surabaya: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Institute Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1995), 56.

<sup>7</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, 3

proses belajar pada dirinya.<sup>8</sup> Menurut Mukhtar, media pembelajaran berarti perantara atau pengantar atau wahana penyalur pesan atau informasi belajar.<sup>9</sup>

## **2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan tehnik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.<sup>10</sup>

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah:

### **1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.**

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa.

### **2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.**

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

### **3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.**

Dengan media akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

### **4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.**

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian dengan menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

### **5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.**

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran dengan lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran pemahaman siswa akan lebih baik.

<sup>8</sup> Ansawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 12.

<sup>9</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galisa), 103.

<sup>10</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, 15

6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Media pembelajaran dapat dirangcang dengan sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa di manapun dan kapanpun tanpa tergantung adanya seorang guru.

7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

8. Mengubah peran guru kearah positif dan produktif.

Guru dapat berbagi peran dengan media pembelajaran sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, meningkatkan minat belajar, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

### 3. **Pengenalan beberapa media pembelajaran**

Dari perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. akan tetapi jika dilihat dari sudut pandang yang lebih luas, dalam arti tidak hanya terbatas pada alat-alat audio visual yang dapat dilihat dan didengar melainkan sampai pada kondisi dimana para siswa dapat melakukan sendiri. Dalam pola demikian itu, maka tercakup pula didalamnya pribadi dan tingkah laku guru.<sup>12</sup> Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronis untuk tujuan pembelajaran. Teknologi yang terahir adalah teknologi mekroprosesor yang melahirkan pemakaian computer dan kegiatan interaktif.

### 4. **Pemilihan media pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses dan pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain:

- a) Ia sudah merasa akrab dengan media itu seperti contoh papan tulis atau proyektor trasparansi.
- b) Ia merasa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya seperti diagram pada flip chart.
- c) Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

<sup>11</sup> <http://edu-articles.com>, diakses 09 Desember 2013.

<sup>12</sup> Omar Hamalik, *Media Pendidikan*, 50.

Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

### **5. Penggunaan media pembelajaran**

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima. Akan tetapi, yang terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

- a. Media berbasis manusia.
- b. Media berbasis cetakan.
- c. Media berbasis visual.
- d. Media berbasis audio-visual.
- e. Media berbasis computer.

## **B. KONSEP MINAT BELAJAR**

### **1. Pengertian minat**

Minat adalah “ keinginan yang kuat , gairah atau kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.<sup>13</sup> Minat juga dapat diartikan, motif yang menunjukkan kekuatan dan arah perhatian individu pada suatu objek.<sup>14</sup>

Menurut Slamito” minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.<sup>15</sup>

### **2. Perlunya minat belajar**

Minat belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa, The Liang Gie, mengatakan: “ suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu factor yang memungkinkan konsentrasi itu”<sup>16</sup> seseorang dapat sehari penuh memusatkan pikirannya bernain catur, kartu, atau duduk berjam-jam memancing atau dan melakukan perbuatan-perbuatan lainnya karena ia mempunyai minat besar terhadap pekerjaan itu.

### **3. Indikator minat**

---

<sup>13</sup>Ummi Kulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Surabaya: Kashko,2006),463.

<sup>14</sup> TIM MKKD, *Pengantar Pendidikan Bagian II*,(Surabaya : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1995),286.

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* ,(Jakarta: Renika Cipta, 2010),180.

<sup>16</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985),20.

Minat selain mamungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa sangat berat.<sup>17</sup>

#### **4. Manfaat dan kegunaan minat Belajar**

Aktivitas belajar mengajar akan lebih efektif apabila terdapat minat, motif, dan perhatian yang mendorong siswa untuk belajar. Ketiga faktor ini mempunyai pengertian tersendiri dan mempunyai keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya

##### **1. Pendekatan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan bilangan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memandang kenyataan (realitas) sebagai suatu yang berdemensi tunggal, fragmental, dan tetap (fixed) peneliti dan objek yang diteliti terpisah.

##### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berada di SMP Bani Muqiman yang berlokasi di kampung Masaran desa Pakong kecamatan Modung kabupaten Bangkalan. Peneliti memilih lokasi SMP Bani Muqiman, karena di SMP ini sudah memakai media pembelajaran yang cukup memadai, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **3. Sumber data**

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Library research (penelitian kepustakaan)
2. Field research (penelitian lapangan)
3. Tehnik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka perlu memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik data yang akan diperoleh. Adapun metode yang dipilih adalah:

- a. Interview(wawancara)
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

##### **1. Populasi dan sampel populasi**

Salah satu fungsi statistik inferensial yaitu menarik kesimpulan tentang suatu vareabel terteliti berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk digeneralisasikan pada populasi. Populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan dilakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Generalisasi adalah perlakuan hasil kesimpulan penelitian

---

<sup>17</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*,20.

terhadap seluruh objek berdasarkan data yang diperoleh dari sebagian objek terteliti menjadi wakil. Wakil ini disebut sampel.

**Tabel 1.1**

**Strata Siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	16	8	24
2.	II	25	-	25
3.	III	-	-	-
4.	Total	41	8	49

**2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif serta kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

**3. Analisis data**

Berpijak pada teori yang ada, penulis berupaya menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus KAI kuadrat ("*Chi Square*"), yaitu:

$$X^2 = \frac{N(AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

**4. Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah tahapan yang paling akhir dalam proses analisa data. Penulis berusaha mencari, pola, model, tema, hubungan, persama'an, dan sebagainya. dari data yang dikumpulkan di SMP Bani Muqiman, Modung, Bangkalan, kemudian mengambil kesimpulan dengan akurat, tepat, dan jelas.

**A. Gambaran umum obyek penelitian<sup>18</sup>**

**1. Sejarah singkat berdirinya SMP Bani Muqiman**

Sekolah menengah pertama (SMP) Bani Muqiman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Yayasan Raudlah Muqiman, selain SMP Bani Muqiman, Yayasan ini juga memiliki TK Raudlatul Jannah dan MID Raudlatul Ulum. Berdirinya SMP Bani Muqiman, asal mulanya merupakan Madrasah Tsanawiyah lanjutan dari Madrasah Raudlatul Ulum yang statusnya Non formal, berdiri pada tahun 2000, sehingga karena usulan dari semua lapisan

<sup>18</sup> Dokumentasi sekolah.

masyarakat kampung Masaran desa Pakong untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berstatus formal, maka dibentuklah tim untuk menangani rencana ini, karena diwaktu itu masih belum ada sekolah formal lanjutan dari sekolah dasar (SD), sehingga banyak dari mereka yang melanjutkan pendidikannya ke Desa tetangga, padahal di desa tersebut banyak juga berdiri pondok-pondok pesantren yang jumlah santrinya lumayan banyak.

## **2. Tujuan Berdirinya SMP Bani Muqiman Bangkalan**

SMP Bani Muqiman Bangkalan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Menjadikan siswa yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berpegang teguh pada Agama.
- Berprestasi dalam segala aspek keilmuan.
- Terciptanya sekolah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman.
- Melibatkan peran masyarakat sebagai stake holder dalam mencapai tujuan.
- Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa.
- Meningkatkan kompetensi siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pengembangan diri yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya yang menjiwai semangat tanah air.

## **3. Visi Misi SMP Bani Muqiman Bangkalan**

### **VISI**

“Berprestasi, berbudi luhur, berwawasan tinggi, berlandaskan iman dan taqwa.”

### **MISI**

Menjadikan SMP Bani Muqiman sebagai:

1. Pusat penempatan moral Agama.
  2. Pusat penumbuhan budaya ilmiah.
  3. Pusat pembekalan kecakapan hidup dan tanggung jawab sosial.
4. **Keadaan sarana dan prasarana**
  5. **Keadaan Murid SMP Bani Muqiman Bangkalan**

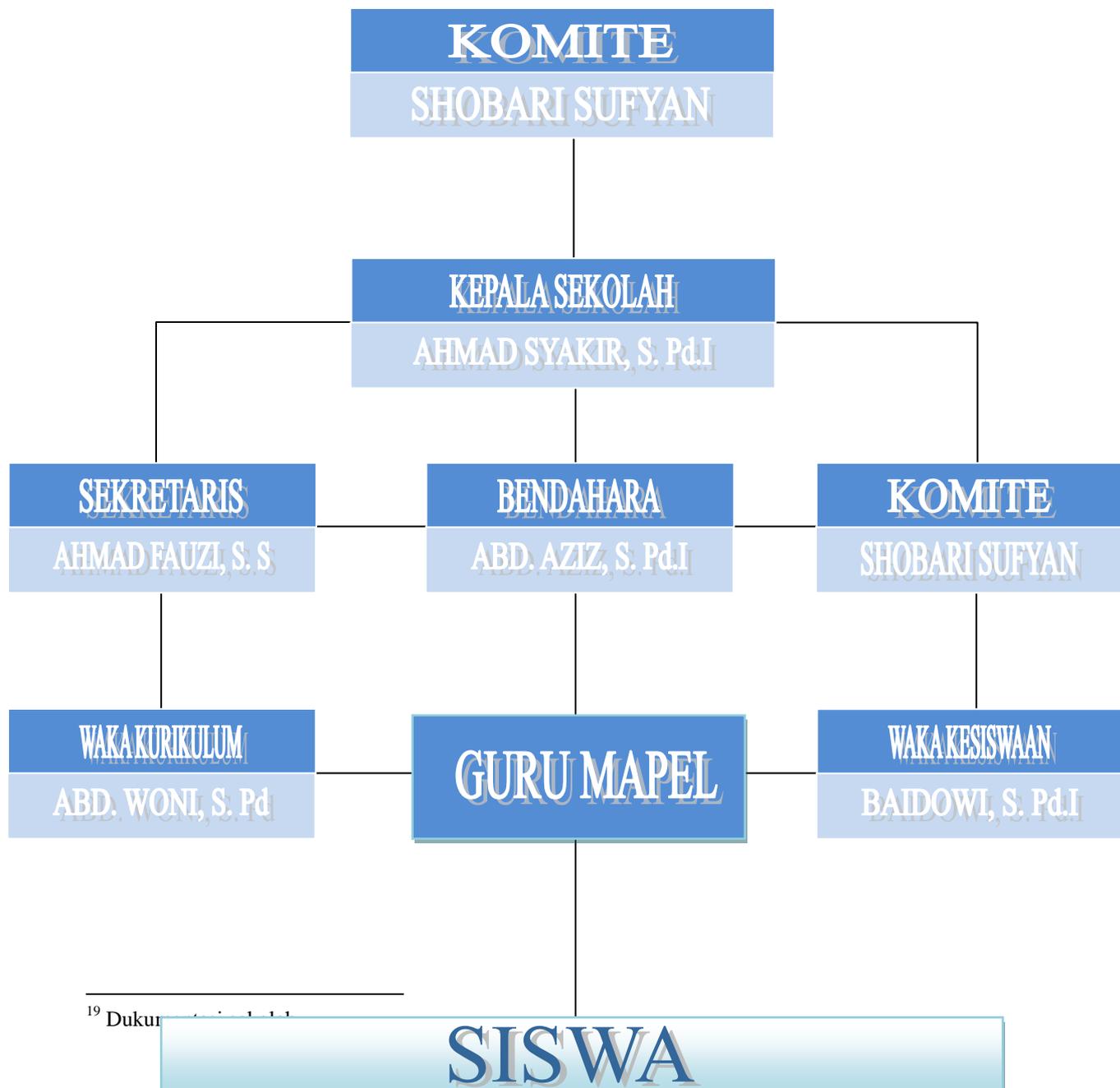
Untuk mengetahui keadaan murid SMP Bani Muqiman Bangkalan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 1.4**  
**KEADAAN MURID SMP BANI MUQIMAN BANGKALAN**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
5.	I	16	8	24

6.	II	25	-	25
7.	III	-	-	-
8.	Total	41	8	49

**B. Struktur Organisasi<sup>19</sup>**



<sup>19</sup> Dukun

### C. Penyajian data

Untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh media pembelajaran, penulis menggunakan angket sebanyak 10 pertanyaan. Sedangkan data tentang minat belajar siswa menyebarkan sebanyak 10 pertanyaan.

Adapun teknik penelitian yang digunakan untuk menghitung hasil angket adalah sebagai berikut:

Untuk jawaban "a" diberi nilai 3

"b" diberi nilai 2

"c" diberi nilai 1

Untuk mengetahui data yang jelas, maka penulis sajikan sebagaimana dalam bentuk tabel berikut:

### D. Klarifikasi data

Untuk lebih sistematis dalam pembuktian hipotesa, maka ditentukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Tabulasi Data

Dari penyajian data maka dapat dilihat tabulasi atau Penyusunan menurut lajur yang telah tersedia; penyajian data dibentuk tabel atau daftar untuk pengamatan dan evaluasi data, dalam hal ini berupa rekapitulasi data hasil penelitian.

### E. Pembuktian hipotesa

Pembuktian hipotesa dalam analisa data seperti ini (2kolom dan 2 lajur) dalam mencari harga KAI kuadrat, tidak perlu di cari frekuensi teoritisnya lebih dahulu. KAI kuadrat dapat diperoleh dengan cara langsung memperhitungkan frekuensi obserfasinya, dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{N(AD-BC)^2}{\dots}$$

$$\begin{aligned}
 X_0 &= 49 \frac{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}{(24)(25)(22)(27)^2} \\
 &= 49 \frac{(130 - 168)^2}{356400} \\
 &= 49 \frac{(-38)^2}{356400} \\
 &= 49 \frac{1444}{356400} \\
 &= \frac{70756}{356400} \\
 &= 0.198529742
 \end{aligned}$$

**Tabel 1,12**

Sel	Fo	$\frac{Ft=CNXrN}{N}$	(Fo-Ft)	(Fo-Ft) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo-Ft)^2}{Ft}$
1	10	10.7755	-0.776	0.6014	0.05581
2	14	13.2245	0.7755	0.6014	0.04548
3	12	11.2245	0.7755	0.6014	0.05358
4	13	13.7755	-0.776	0.6014	0.04366
	49=N	N=49	0	0	0.19853

$$\begin{aligned}
 X_0 &= X^2_{\%} \times \frac{N}{100} \\
 &= 0.19853 \times \frac{49}{100} \\
 &= 0.19853 \times 0.49 \\
 &= 0.09728
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X^2 &= 49 \frac{(14 \times 14 - 10 \times 11)^2}{(24)(25)(25)(24)} \\
 &= 49 \frac{(196 - 110)^2}{360000} \\
 &= 49 \frac{(86)^2}{360000} \\
 &= 49 \frac{7396}{360000} \\
 &= \frac{362404}{360000} \\
 &= 1.006677778
 \end{aligned}$$

Sel	Fo	$\frac{Ft=CNXrN}{N}$	(Fo-Ft)	(Fo-Ft) <sup>2</sup>	$\frac{(Fo-Ft)^2}{Ft}$
1	14	12.2449	1.7551	3.0804	0.25156
2	10	11.7551	-1.755	3.0804	0.26205
3	11	12.7551	-1.755	3.0804	0.2415
4	14	12.2449	1.7551	3.0804	0.25156
	49=N	N=49	0	0	1.00668

$$\begin{aligned}
 X^2_0 &= X^2_{\%} \times \frac{N}{100} \\
 &= 1.00668 \times \frac{49}{100} \\
 &= 1.00668 \times 0.49 \\
 &= 0.49327
 \end{aligned}$$

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pelajaran PAI sangat kecil, yaitu 0,09853%.
2. Minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan terhadap Pelajaran PAI kurang baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Persentase minat yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran Persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya media pembelajaran terhadap minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan dapat dikategorikan “kurang baik”

## **B. Saran**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di atas, maka penulis menyarankan pada pihak-pihak yang terkait:

1. Untuk selalu meningkatkan kesadaran pada para setiap guru pelajaran, terlebih lagi pada mata pelajaran PAI tentang pentingnya dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Sarana dan prasarana yang belum tersedia, diupayakan agar segera dipenuhi, untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

## **3. Daftar pustaka**

- Utomo dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2010)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996)
- Ibrahim Abdulhalim, *Almuwajjih Alfani Limudarrisy Llugat Al-Arabiyah*, (Cairo: Darulmaarif, 1962)
- Ahsin, A, *Media Pendidikan Dalam Kegaitan Belajar-Mengajar*, (Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang, 1986)
- Omar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Alurni, 1977)
- Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Bandung : GP Pres, 2011)
- Waryadi, *Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 39 Surabaya*, (Surabaya: UM Surabaya, 2000)

Siti chotimah, nurul, *Hubungan antara penerapan media berbasis visual dengan motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah 12 Surabaya tahun ajaran 2007-2008*,

(Surabaya : UM Surabaya, 2008)

KBBI Offline 1.5.1

TIM MKKD, *Pengantar Pendidikan Bagian II*, (Surabaya: Departemen Pendidikan Dan

Kebudayaan Institute Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,1995)

Ansawir dan Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Muktar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Misaka Galisa)

Ali Musthofa, Hanun Asrohah,*Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*,(Surabaya:

Kopertais IV Pers,2012)

Mahmud Yunus, *Attarbiyah Watta'lim*,(Padang Panjang, Tp, 1942)

<http://edu-articles.com>, diakses 09 Desember 2013.

Ansawir, *Media Pembelajaran*,(Jakarta : Ciputat Pers,2002)

Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003)

Ummi Kulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Surabaya: Kashko,2006)

TIM MKKD, *Pengantar Pendidikan Bagian II*,(Surabaya : Departemen Pendidikan Dan

Kebudayaan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1995)

Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi* ,(Jakarta: Renika Cipta,

2010)

Nagalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*,(Bandung: Remaja Rosda

Karya, 1998)

Alice Crow D, terj. Kasijan Z, *Psikologi Pendidikan* .(Yogyakarta : Nur Cahaya,1989)

Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* .(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008)

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Reneka Cipta. 2006)

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi, 1985).

Muhammad Susya, *Karakteristik Pelajar Dalam Proses Belajar*,(Bandung: Media Pembinaan,2000).

DP Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung : Angkasa,

1993)

Nagalim Purwanto. MP, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,

2002).

- Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1986)
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, (Jakarta; BPK, Gunung Mulia, 1989)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1987)
- Dradjat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980)
- M. Nashir Ali, *Jalan Memintas Dalam Mendidik*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1975)
- Engkoswara, *Didaktik Sekolah Pendidikan Guru Azas-azas Didaktik Metodologi Pengajaran Dan Evaluasi*, (Jakarta : Bumi Restu, 1972)
- Drajat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980)
- Ahmad Sapari, *Pendidikan Dan Sensitifitas Guru Yang Kreatif*, (Jakarta :Didakdita, 1983)
- Panduan penyusunan Proposal dan Skripsi Muhammadiyah Surabaya.
- Kartini Kartono, *Sumber Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 1990)
- Sapiah Faisal, Mulyadi Funtur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Grop, 2007)
- Moleong lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009)
- Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian: Sesuatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 993)
- Dr. H. Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Stain Jember Press, 2014), 14.